

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, arus kas bebas, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Ditunjukkan pada penelitian ini yang membuktikan bahwa koefisien regresi variable dengan arah positif yaitu sebesar 0.871004 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0238 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini membuktikan semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi pembayaran dividen, hal ini berarti tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap peningkatan pembayaran dividen, karena semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin besar peluang laba yang dibagikan kepada para pemegang saham.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Ditunjukkan pada penelitian ini yang membuktikan bahwa koefisien regresi variable dengan arah negatif yaitu sebesar -0.043134 dan

nilai probabilitas sebesar $0.8608 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini membuktikan bahwa semakin besarnya kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk pertumbuhan maka perusahaan akan membayar dividen rendah untuk memperkuat pembiayaan internal karena pada saat perusahaan sedang melakukan pertumbuhan, maka dana yang dimiliki perusahaan akan digunakan untuk pertumbuhan perusahaan tersebut. Sehingga, menimbulkan pengaruh yang negatif namun pengaruhnya kecil terhadap kebijakan dividen hal ini dikarenakan perusahaan masih memiliki pilihan untuk menggunakan dana eksternal atau melalui hutang.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Ditunjukkan pada penelitian ini yang membuktikan bahwa koefisien regresi variable dengan arah negatif yaitu sebesar -0.070191 dan nilai probabilitas sebesar $0.1778 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Terbukti bahwa struktur modal yang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dikarenakan pada saat perusahaan memiliki sumber dana eksternal berupa hutang yang tinggi, dividen yang dibayarkan juga bisa tinggi namun bisa juga ketika perusahaan memiliki hutang yang tinggi, dividen yang dibagikan juga bisa rendah, hal ini dikarenakan

besaran dividen yang dibagikan dihasilkan dari rapat umum pemegang saham (RUPS) sehingga belum tentu hutang tinggi dividennya juga tinggi.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Ditunjukkan pada penelitian ini yang membuktikan bahwa koefisien regresi variable dengan arah positif yaitu sebesar 0.513964 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0261 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini membuktikan semakin besarnya arus kas bebas yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi pembayaran dividen, semakin besar dana sisa yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula dividen yang dibayarkan karena pada saat perusahaan memiliki arus kas bebas yang besar perusahaan tersebut akan mendapatkan tekanan dari pemegang saham kepada manajer perusahaan agar dana sisa yang dimiliki perusahaan tersebut dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Ditunjukkan pada penelitian ini yang membuktikan bahwa koefisien regresi variable dengan arah positif yaitu sebesar 0.033799 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0379 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran yang besar dilihat dari aset yang dimiliki perusahaan

tersebut memiliki kemudahan dalam mengakses menuju pasar modal berarti semakin besar peluang bagi perusahaan untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya, dengan demikian dana eksternal yang dimiliki perusahaan akan tercukupi sehingga dana internal dapat digunakan untuk membayarkan dividennya kepada para pemegang saham perusahaan tersebut.

6. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi variable dengan arah positif yaitu sebesar 0.854696 dan nilai probabilitas sebesar $0.2471 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Terbukti bahwa perusahaan yang menghadapi risiko bisnis berarti perusahaan tersebut sedang mengalami fluktuasi laba yang diperoleh perusahaan, laba bersih yang fluktuatif menyebabkan semakin tinggi ketidakpastian laba yang dibagikan, sehingga pada penelitian ini dinilai kurang tepat apabila diaplikasikan pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang cenderung konstan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti perusahaan diharapkan mampu meningkatkan keuntungannya agar mampu membagikan dividen. Perusahaan yang mampu memaksimalkan asset yang dimiliki perusahaan akan memperoleh keuntungan yang lebih besar sehingga diharapkan perusahaan mampu membagikan dividen. Selain itu juga perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan nilai arus kas bebas yang merupakan dana sisa setelah memenuhi kebutuhan operasional yang dimiliki perusahaan. Sehingga arus kas bebas yang tinggi dapat meningkatkan pembayaran dividen pula. Hal ini dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan dalam membagikan dividen.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Nilai koefisien determinasi (R-squared) diperoleh sebesar 0.263186 atau 26,3186%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variable independen yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, arus kas bebas, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen 26,3186% sedangkan sisanya yaitu 73.6814% dijelaskan variable lain yang tidak masuk dalam model regresi sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel IOS (set kesempatan investasi) karena IOS menunjukkan peluang investasi perusahaan, perusahaan yang memiliki

IOS tinggi, menunjukkan peluang pertumbuhan yang baik untuk perusahaan, sehingga IOS mampu meningkatkan kebijakan dividen.